

## IPC TANDA TANGANI PKS PEMANFAATAN LAHAN DI PELABUHAN PULAU BAAI

Direktur Utama IPC Arif Suhartono (kanan) bersama Gubernur Bengkulu Rohidin Mersya (kiri) berfoto dengan Direktur Utama PT Agro Mega Perkasa James Winner (kedua kiri) dan GM IPC Cabang Bengkulu Titah Yuhdana (kedua kanan) setelah melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) di Museum Maritim Indonesia, Jakarta (23/3). PKS ini berisi tentang pemanfaatan lahan di Pelabuhan Pulau Baai Bengkulu untuk pengolahan kernel yaitu berupa fasilitas tanki timbun atau kernel crushing plant (KCP).



## Setoran Pajak Capai Rp146 T per Februari

Hingga akhir Februari 2021, pendapatan negara mencapai Rp219,2 triliun yang terdiri dari pajak Rp146,1 triliun, kepabeanan dan cukai Rp35,6 triliun, PNB sebesar Rp37,3 triliun, dan hibah sebesar Rp0,1 triliun atau Rp100 miliar.

JAKARTA (IM) - Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan, pemerintah mengantongi setoran pajak sebesar Rp146,1 triliun hingga akhir Februari 2021. Angka itu sebesar 11,9% dari target Rp1.229,6 triliun. "Penerimaan pajak kita mencapai Rp146 triliun dibandingkan tahun lalu Rp153,6 triliun atau kontraksi 4,8%," kata Sri Mulyani dalam video conference tentang APBN KiTa edisi Maret 2021, Selasa (23/3).

Jika dirinci, penerimaan pajak terdiri dari PPh migas sebesar Rp5,1 triliun dan pajak nonmigas sebesar Rp141,0 triliun. Adapun pajak non migas itu terdiri dari PPh non migas sebesar Rp80,2 triliun, pajak pertambahan nilai (PPN) sebesar Rp59,1 triliun, PBB sebesar Rp0,2 triliun atau Rp200 miliar, dan pajak lainnya sebesar Rp1,5 triliun.

Hingga akhir Februari 2021, pendapatan negara mencapai Rp219,2 triliun yang terdiri dari pajak Rp146,1 triliun, kepabeanan dan cukai Rp35,6 triliun, PNB sebesar

Rp37,3 triliun, dan hibah sebesar Rp0,1 triliun atau Rp100 miliar.

Sri Mulyani menjelaskan, khusus untuk kepabeanan dan cukai yang mencapai Rp35,6 triliun ini sudah mencapai 16,6% dari target Rp215,0 triliun atau tumbuh 42,1% jika dibandingkan dengan realisasi yang sama pada periode sebelumnya yaitu sebesar Rp25,1 triliun.

Dari penerimaan yang mencapai Rp35,6 triliun paling banyak kontribusinya dari cukai yaitu mencapai Rp28,3 triliun, disusul oleh bea masuk yang mencapai Rp5,0 triliun, dan bea keluar sebesar Rp2,4 triliun.

Dengan begitu, penerimaan sektor perpajakan atau gabungan antara pajak dengan kepabeanan dan cukai mencapai Rp181,8 triliun atau 12,6% dari target Rp1.444,5 triliun di tahun 2021. Angka realisasi ini naik 1,7% dibandingkan peri-

ode yang sebelumnya sebesar Rp178,6 triliun.

Sri Mulyani juga menyebutkan tentang belanja negara. Hingga Februari 2021 belanja negara sudah mencapai Rp282,7 triliun, meningkat 1,2% dibandingkan periode yang sama di 2020 sebesar Rp279,4 triliun.

Jumlah belanja negara itu sudah mencapai 10,3% dari target belanja negara yang ditetapkan dalam APBN 2021 sebesar Rp2.750 triliun.

Dari belanja negara tersebut terdiri dari belanja pemerintah pusat sebesar Rp179,7 triliun, yang berarti naik 11,1% dibandingkan Februari 2020 sebesar Rp161,7 triliun. "Dari situ belanja kementerian dan lembaga tumbuh cukup tinggi 15,8% atau Rp97 triliun dibandingkan tahun lalu Rp83,8 triliun," terangnya.

Dari belanja kementerian dan lembaga itu dijabarkan lagi

terdiri dari belanja pegawai yang ternyata turun 0,8% dari Rp29,4 triliun menjadi Rp29,2 triliun. "Ini bagus karena memang dilakukan pengendalian dari belanja pegawai untuk ASN, TNI dan Polri," urainya.

Sementara dari sisi belanja barang dan belanja modal terjadi akselerasi yang cukup signifikan. Belanja barang tercatat naik 13,5% dari Rp16 triliun menjadi Rp18,2 triliun. Belanja modal yang meningkat sangat tinggi yakni 253% dari Rp6,5 triliun di Februari 2020 menjadi Rp22,8 triliun di Februari 2021.

"Ini selain akselerasi dari procurement juga berbagai belanja modal yang waktu itu dilakukan refocusing untuk dilakukan perpanjangan, di-mutiarkan dan sekarang masuk di 2021," tuturnya. • pan

## Bahar Buasan: Babel Berpotensi Jadi Sumber Ketahanan Pangan Nasional, Perlu Ekonomi 3+2



Bahar Buasan dengan latar perkebunan di Bangka.

PANGKALPINANG (IM) - Wakil Ketua Umum Bidang Agribisnis, Peternakan dan Pertanian Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel), Bahar Buasan mengatakan Bangka Belitung berpotensi jadi sumber ketahanan pangan nasional.

Pernyataan itu ia sampaikan dalam sebuah acara di Hotel Santika Pangkalpinang beberapa hari lalu.

Menurut Bahar, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki potensi luar biasa di bidang pertanian hingga

perikanan. Dia menilai di Bangka ada Durian Namlung dan Super Tembaga yang sangat berkualitas.

Lalu ada Nanas Bangka yang menurutnya paling enak sedunia. Di bidang perikanan, lanjutnya, ikan ketarap di Bangka Belitung memiliki kualitas terbaik, bahkan dijual dengan harga mahal di Hongkong.

"Sekarang produksi timah mulai berkurang. Sudah saatnya pindah ke pola ekonomi alternatif yang saya beri nama Bangka Belitung 3+2. Pertama pertanian perkebunan, kedua perikan-



Bahar Buasan dengan latar perkebunan di Bangka.

an kelautan dan ketiga adalah pariwisata. Kalau tiga ini berjalan dan bertumbuh, maka akan diikuti oleh +2 yaitu, perdagangan jasa dan industri," kata Bahar.

Walau demikian, Bahar mengakui ada tantangan yang harus dihadapi dalam melaksanakan pola ekonomi alternatif ini. Satu di antaranya bagaimana memastikan marketing atau pemasaran dari produk-produk pertanian ini terjual di pasar.

Menurutnya, kekayaan alam tidak bisa berdiri sendiri, tapi harus diimbangi pada kekuatan sumber daya manusia (SDM) dan manajemen yang baik.

"Kalau bicara soal marketing ada dua hal. Pertama soal produknya. Produk yang hebat dan bagus belum cukup tapi juga harus ada keberlanjutannya. Kedua adalah cara jualan. Begitu banyak petani dan nelayan menghasilkan produk, tapi

jika tak ada yang menjual apakah bisa laku," tuturnya.

Bahar pun menandakan, peran masyarakat dan media penting dalam mengangkat pola ekonomi 3+2 ini, agar jadi kekuatan pangan baru di Bangka Belitung. Dia berharap pola ekonomi alternatif ini menjadi kekuatan baru yang menyejahterakan masyarakat.

"Daerah maju, Bangka Belitung maju, Indonesia maju," tandasnya. • vit

## Wamendag Sebut Ada 11 Perjanjian Dagang Dalam Proses Negosiasi

JAKARTA (IM) - Wakil Menteri Perdagangan (Wamendag) Jerry Sambuaga mengatakan, sebanyak 11 perjanjian perdagangan internasional masih dalam proses negosiasi. Ia berharap sebagian dari perjanjian itu bisa rampung tahun ini.

"Mudah-mudahan kami bisa realisasikan minimal setengahnya dalam tahun ini," ujar Jerry dalam webinar Forum Strategi Pengembangan Ekspor Nasional dan Sosialisasi IA-CEPA, Selasa (23/3).

Ia menjelaskan, dari 11 perjanjian dagang tersebut, yang terbesar adalah Indonesia-European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement (IEU-CEPA). Perundingan yang mulai dibahas sejak 2016 ini diharapkan selesai pada 2021.

Saat ini Indonesia dan Uni Eropa sudah memasuki putaran ke-10 dalam membahas IEU-CEPA. Perjanjian ini diharapkan bisa meningkatkan investasi dan mendorong eko-

nomi Indonesia lebih berdaya saing. "Target kami, memudahkan IEU-CEPA bisa selesai tahun ini," ujarnya.

Lebih jauh Jerry mengatakan, Presiden Joko Widodo (Jokowi) telah menugaskan Kemendag untuk mempercepat proses perundingan perjanjian dagang. Sehingga, Indonesia bisa segera memanfaatkan fasilitas perdagangan dalam perjanjian tersebut untuk meningkatkan ekspor.

Jerry pun berharap, perjanjian dagang yang tengah diupayakan pemerintah, nantinya bisa dimanfaatkan selaku usaha dengan optimal.

Sebab tujuan dari adanya perjanjian dagang adalah menggeliatkan dunia usaha dalam negeri untuk masuk ke pasar global.

"Jadi bagaimana kita bisa memanfaatkannya sehingga bisa mengkapitalisasi, meningkatkan utilisasi, dan memonetisasi hasil dari produk-produk yang akan di ekspor ke luar negeri," ujarnya. • hen

## Uni Emirat Arab Suntik Rp140 Triliun ke LPI

JAKARTA (IM) - Berita gembira datang dari Uni Emirat Arab (UEA). Pemerintah negara itu mengumumkan akan menggelontorkan US\$10 miliar atau sekitar Rp140 triliun (dalam kurs Rp14.000) ke dalam Lembaga Pengelola Investasi (LPI) Indonesia. Dari keterangan KBRI Abu Dhabi, yang dikutip Selasa (23/3) disebutkan, penempatan dana investasi ini merupakan arahan langsung dari Putra Mahkota Abu Dhabi Sheikh Mohamed Bin Zayed Al Nahyan (MBZ).

Duta Besar Indonesia untuk UEA, Husin Bagus mengatakan, dengan investasi ini, UEA menjadi investor utama yang terbesar dalam LPI yang juga dikenal sebagai Indonesia Indonesia Investment Authority (INA). Sebelumnya beberapa negara, antara lain Jepang, Amerika Serikat dan Kanada telah mengumumkan komitmen investasi mereka pada INA.

"Bergabungnya UEA semakin menunjukkan tingginya kepercayaan dunia internasional untuk berinvestasi pada INA dan akan semakin menarik

investor dunia lainnya untuk bergabung dan berinvestasi," ujar Husin.

Dilansir dari kantor pemberitaan UEA, WAM, investasi yang digelontorkan akan difokuskan pada sektor-sektor strategis di Indonesia, termasuk infrastruktur, jalan, pelabuhan, pariwisata, dan pertanian. UEA juga akan melirik sektor-sektor lain yang menjanjikan yang berpotensi untuk tumbuh dan dapat berkontribusi pada pertumbuhan serta kemajuan ekonomi dan sosial.

UEA dan Indonesia menikmati ikatan politik, ekonomi, dan budaya yang kuat. Hubungan diplomatik resmi kedua negara dimulai pada tahun 1976, dengan pembukaan Kedutaan Besar Indonesia di Abu Dhabi pada 28 Oktober 1978. Kedutaan Besar UEA di Jakarta diresmikan pada tahun 1991, menyusul kunjungan bersejarah almarhum Sheikh Zayed bin Sultan Al Nahyan ke Indonesia pada tahun 1990.

Hubungan antara kedua negara telah menyaksikan pertumbuhan yang luar biasa

dalam beberapa tahun terakhir dengan peningkatan kunjungan timbal balik di tingkat kepemimpinan puncak dan pejabat senior, terutama kunjungan Presiden Indonesia Joko Widodo pada September 2015 ke UEA, dan kunjungan Yang Mulia Sheikh Mohamed bin Zayed Al Nahyan ke Indonesia pada Juli 2019.

Kedua negara menandatangani beberapa kesepakatan dan kesepakatan kerja sama. Terakhir, Indonesia dan UEA baru saja melakukan pekan pertemuan bisnis sebulan lalu. Beberapa perjanjian kerja sama telah ditandatangani terkait dengan perubahan, logistik, industri strategis dan pertahanan, energi, pariwisata, ekonomi kreatif, dan pertanian baka.

Terjadi pertumbuhan yang luar biasa dalam hubungan perdagangan dan ekonomi, dengan volume pertukaran perdagangan mencapai sekitar US\$3,7 miliar. • dro



**PULAUINTAN**  
General Contractor

**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**  
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

**SU 01019**  
TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

**Telepon Hemat Ke Luar Negeri**  
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

**Cuma Rp 6 an-/detik**

**Tekan Kode Akses 01019**  
TELKOMSEL dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

\* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6 an-/detik dengan menggunakan GSM Telkomsel  
\* Tarif belum termasuk PPN & pambayaran per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNG  
Customer Service : 021-634 5009  
Mobile : 0811 17 50 291-95  
SMS : 0811 17 50 369  
E-mail : support@gaharu.co.id

**GAHARU**  
www.gaharu.co.id



## STOK BERAS IMPOR MELIMPAH

Pekerja mengambil beras impor Thailand di Gudang Bulog Munjung Agung, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah, Selasa (23/3). Menurut Perum Bulog Cabang Pekalongan stok beras impor 2018 dari Thailand, Vietnam dan India masih melimpah mencapai 2.000 ton, akibat belum seluruhnya tersalurkan sejak terhentinya program beras miskin (raskin) dan beralih ke program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).

## Hannover Messe 2021 Bakal Angkat Potensi Industri Nasional

JAKARTA (IM) - Indonesia dan Jerman terus berupaya menguatkan kerja sama ekonomi yang komprehensif, khususnya di sektor industri. Kolaborasi kedua negara ini salah satunya diwujudkan melalui pelaksanaan Hannover Messe sebagai ajang pameran teknologi industri ternama di dunia.

"Kami percaya bahwa partisipasi di Hannover Messe akan lebih memperkuat hubungan bilateral antara Indonesia dengan Jerman," kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita di Jakarta, seperti dilansir dari laman Kementerian, Selasa (23/3).

Selama ini, Jerman merupakan salah satu mitra ekonomi terpenting Indonesia di Eropa. Hubungan diplomatik kedua negara telah ada sejak 1952. "Tidak hanya di sektor perdagangan, investasi, dan industri, tetapi sinergi kedua negara juga akan menyentuh pada dimensi pembangunan berkelanjutan (sustainability development)," tutur Agus.

Ia menjelaskan, Indonesia akan menjadi negara mitra resmi (official partner country) untuk gelaran Hannover Messe pada tiga tahun berturut-turut, yakni 2021, 2022 dan 2023. "Kami telah menerima surat dari Deutsche Messe di Desember 2020 dan Januari tahun ini mengenai kesempatan bagi Indonesia sebagai official partner country di Hannover Messe 2021 dan 2023, serta special feature di 2022," ungkapnya.

Pelaksanaan Hannover Messe tahun ini akan diselenggarakan sepenuhnya secara digital pada 12-16 April 2021. Format baru digital tersebut menyesuaikan dengan kondisi saat ini sebagai dampak pandemi Covid-19. Rencananya, Presiden RI Joko Widodo dan Kanselir Jerman akan mengikuti secara virtual pada Opening Ceremony Hannover Messe 2021 Digital Edition. "Kami percaya event ini merupakan kesempatan besar bagi Indonesia untuk menampilkan visi industri dan memperkenalkan roadmap Making Indonesia 4.0 ke pentas dunia," ujarnya.

Tahun ini, Indonesia akan menampilkan sebanyak 156 peserta yang siap berpartisipasi di dalam ajang Hannover Messe 2021 Digital Edition. Mereka terdiri dari perusahaan industri skala besar, industri kecil menengah dan startup, kawasan industri, asosiasi industri, BUMN, serta kementerian dan lembaga.

Selain itu, pada pembukaan Hannover Messe 2021 Digital Edition, akan ditandatangani MoU antara Indonesia dan Jerman tentang Infrastruktur Berkualitas dengan disaksikan oleh kedua pemimpin. Kerja sama ini bertujuan untuk meningkatkan standarisasi, regulasi teknis, akreditasi, suitability assessment, metrologi, dan keamanan produk dalam rangka mendukung aktivitas perdagangan bilateral kedua negara. • dot